

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia
Posisi Laporan: Desember 2024

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q4 2024		Q3 2024	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63		65
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		60,554,576		59,500,390
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	8,948,635	447,432	9,156,920	457,846
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	11,372,569	1,137,257	11,938,329	1,193,833
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	26,732,117	6,189,233	24,440,856	5,620,053
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	33,476,208	17,992,454	35,036,027	19,382,383
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	191,429	191,429	176,606	176,606
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	10,125,347	1,012,535	7,349,637	734,964
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	95,334,616	287,019	93,994,390	293,859
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	90,143	90,143	671	671
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		27,347,502		27,860,216
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	22,145,900	14,411,191	17,633,662	12,002,143
10	Arus kas masuk lainnya	182,149	182,149	152,959	152,959
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		14,593,340		12,155,102
12	TOTAL HQLA		60,554,576		59,500,390
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		12,754,162		15,705,114
14	LCR (%)		474.78%		378.86%

Keterangan:

¹ Adjusted value dihitung setelah peneanaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia

Posisi Laporan: Triwulan IV 2024

Analisis

Persentase LCR pada triwulan keempat 2024 meningkat dibandingkan dengan triwulan ketiga 2024 menjadi sebesar 474,78%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan HQLA sebesar 1,77% yang sejalan dengan penurunan Arus Kas Keluar Bersih sebesar 18,79%.

Peningkatan rata-rata HQLA terutama disebabkan oleh peningkatan rata-rata Penempatan pada Bank Indonesia sebesar IDR 2 T atau 10,36% jika dibandingkan dengan rata-rata triwulan ketiga 2024.

Di sisi lain, penurunan rata-rata total Arus Kas Keluar Bersih disebabkan oleh peningkatan rata-rata arus kas masuk yang terutama dikontribusi oleh meningkatnya tagihan yang berasal dari nasabah korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan bank pembangunan multilateral sebesar IDR 1.9 T atau 34,78%

Untuk triwulan keempat 2024 dan triwulan ketiga 2024, Arus Kas Masuk memberikan dampak langsung terhadap arus kas keluar bersih karena arus kas masuk untuk kedua kuartal ini tidak melebihi ambang batas atas arus kas masuk yang dapat diperhitungkan, yaitu 75% dari Jumlah Arus Kas Keluar.